

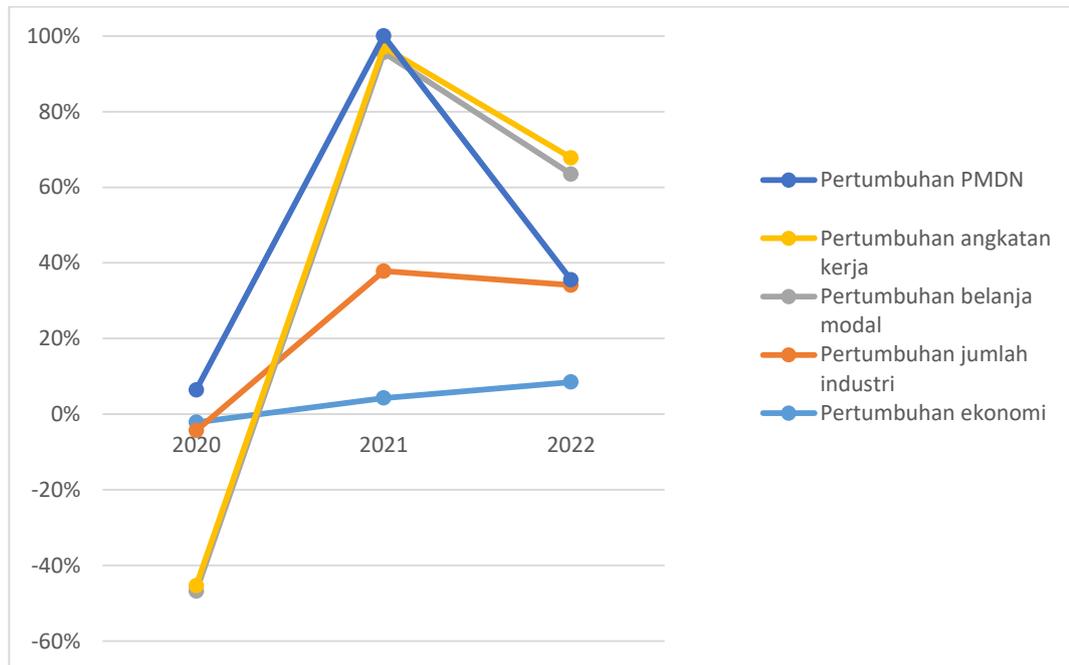
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur dalam menilai gambaran keberhasilan dari kebijakan pembangunan yang dilakukan di suatu daerah. Pertumbuhan itu sendiri merupakan suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang disertai aspek dinamis dalam suatu perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan merupakan suatu gambaran dari hasil kerja pemerintah baik itu nasional maupun daerah dalam mensejahterakan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Perekonomian suatu daerah dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun-tahun sebelumnya (Prasetyo, 2019).

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2020-2022 cenderung menunjukkan nilai positif, kecuali tahun 2020 menunjukkan nilai negatif. Hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi di setiap tahunnya. *Faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah diantaranya adalah jumlah industri, belanja modal, angkatan kerja, dan PMDN.* Berikut disajikan gambaran pertumbuhan ekonomi, jumlah industri, belanja modal, angkatan kerja, dan PMDN di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.



Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Industri, Belanja Modal, Angkatan Kerja, dan PMDN di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2022

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

Gambar di atas menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 hingga tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan.

Pesatnya perkembangan bisnis di pasar global dan domestik berdampak pada persaingan yang semakin luas antar perusahaan-perusahaan tersebut. Berbagai ancaman harus dihadapi oleh dunia usaha, baik ancaman yang lebih besar maupun ancaman yang lebih kecil, kondisi tersebut menjadi pemicu pertumbuhan perekonomian wilayah Jawa Tengah. Jumlah industri di Provinsi Jawa Tengah meningkat pada tahun 2020 hingga tahun 2022. *Semakin banyak industri maka semakin banyak produksi barang yang tumbuh, maka semakin*

*cepat pula perekonomian berkembang dan membaik.* Penelitian sebelumnya yang dilakukan Prameswari et al (2021) serta Laxa & Soelistyo (2020) menunjukkan adanya pengaruh jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan Rozaini & Siahaan (2023) menunjukkan jumlah industri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Belanja modal di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 52,52% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2021 dan 2022 belanja modal kembali meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja infrastruktur termasuk dalam penggunaan modal pemerintah, yaitu penggunaan anggaran khusus untuk mengamankan sumber daya yang telah ditetapkan dan sumber daya lain yang memberikan manfaat lebih dari satu periode pembukuan. Memberikan paket peningkatan penggunaan modal dalam bentuk perbaikan infrastruktur diharapkan dapat memberikan multiplier fiskal. World Bank (2010) menyatakan bahwa multiplier belanja secara umum cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan multiplier pajak dan multiplier belanja modal cenderung lebih tinggi dibandingkan belanja rutin (Hakim, 2016). Pertambahan belanja modal yang juga berarti bertambahnya *Social Overhead Capital* (SOC) termasuk didalamnya semakin meningkat dan baiknya infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan memacu pertumbuhan perekonomian di daerah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Saputra et al (2021) serta Zulkarnain et al (2019) menunjukkan adanya pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian

yang dilakukan Yunus & Amrullah (2019) menunjukkan belanja modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan angkatan kerja di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018-2021 cenderung fluktuatif. Pertumbuhan angkatan kerja di Provinsi Jawa Tengah sepanjang tahun 2020-2022 bernilai positif. Pertumbuhan angkatan kerja tertinggi terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 2,69%. Angkatan kerja merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kenaikan jumlah angkatan kerja dianggap sebagai faktor positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja sangat berperan sebagai salah satu faktor produksi yang mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan nasional dari segi kuantitas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Haq & Yuliadi (2018) serta Saputra (2019) menunjukkan adanya pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan Asraf et al (2022) menunjukkan angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagai salah satu Provinsi yang sedang giat melaksanakan pembangunan di segala sektor, Provinsi Jawa Tengah tak kalah gencarnya dalam upaya menarik investor dari dalam Negeri untuk berinvestasi. Pertumbuhan penanaman modal negeri di Provinsi Jawa Tengah sepanjang tahun 2020-2022 tertinggi terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 64,07%, namun di tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar 20,18% dibandingkan tahun 2021. Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam negeri juga merupakan komponen

penting dalam pendapatan nasional selain konsumsi dan pengeluaran pemerintah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ningsih et al (2020) serta Nehemia & Prasetya (2023) menunjukkan adanya pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan Alvaro (2021) menunjukkan penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berangkat dari hal di atas, penelitian ini berusaha mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Variabel-variabel tersebut yaitu jumlah industri, belanja modal, angkatan kerja, dan PMDN. Oleh karena itu penulis mengambil judul “PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, BELANJA MODAL, ANGKATAN KERJA, DAN PMDN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?

4. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris jumlah industri, belanja modal, angkatan kerja, dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya kajian dan penelitian tentang jumlah industri, belanja modal, angkatan kerja, dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi.